

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia di Puskesmas Terilolo, Distrik Baucau, Timor Leste. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari pasien skizofrenia yang terdaftar di Puskesmas Terilolo, yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah divalidasi sebelumnya, dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden menerima dukungan keluarga yang tinggi. Berdasarkan karakteristik umur terdapat 17 responden (17,9%) yang berumur 40-56 th, 47 responden (49,5%) yang berumur 56-65 th, 31 responden (43,7%) yang berumur >65 th. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Heryanto & Meliyanti (2016), yang menyatakan bahwa bertambahnya usia dapat secara efektif menyebabkan peningkatan penyakit. Analisis bivariat dengan uji chi-square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat ($p < 0,05$). Pasien yang menerima dukungan keluarga yang tinggi lebih cenderung patuh dalam menjalani terapi pengobatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien skizofrenia terhadap pengobatan. Oleh karena itu, intervensi yang melibatkan keluarga dalam proses perawatan pasien skizofrenia perlu dipertimbangkan sebagai bagian integral dari strategi pengobatan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Skizofrenia, Analisis Univariat, Analisis Bivariat.

ABSTRACT

This research aims to analyze the relationship between family support and medication adherence among schizophrenia patients at Puskesmas Terilolo, Baucau District, Timor Leste. The research method used is a quantitative approach with a cross-sectional design. The study sample consists of schizophrenia patients registered at Puskesmas Terilolo, selected through purposive sampling. Data were collected using a validated questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analyses. Based on age characteristics, there were 17 respondents (17.9%) aged 40-56 th, 47 respondents (49.5%) aged 56-65 th, 31 respondents (43.7%) aged >65 th. The results of this study are in line with the results of Heryanto & Meliyanti (2016), which state that increasing age can effectively cause an increase in disease. The univariate analysis results indicate that the majority of respondents received high family support. Bivariate analysis using the chi-square test shows a significant relationship between family support and medication adherence ($p < 0.05$). Patients who received high family support were more likely to adhere to their medication regimen. The conclusion of this study is that family support plays a crucial role in improving medication adherence among schizophrenia patients. Therefore, interventions involving families in the care process of schizophrenia patients should be considered an integral part of treatment strategies.

Keywords: *Family Support, Medication Adherence, Schizophrenia, Univariate Analysis, Bivariate Analysis.*